

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses penelitian. Metode penelitian merupakan bagian yang bersifat prosedural terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik analisis data, dan hipotesis statistik. Berikut merupakan pemaparan dari subbab tersebut.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana sistematis sebagai kerangka yang dibuat untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian. Sebagaimana telah dipaparkan pada bab I terkait rumusan masalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara penguasaan *Artikel* dan kemampuan siswa dalam mendeklinasikan ajektiva bahasa Jerman maka dibutuhkan metode penelitian yang sesuai.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan teknik analisis regresi.

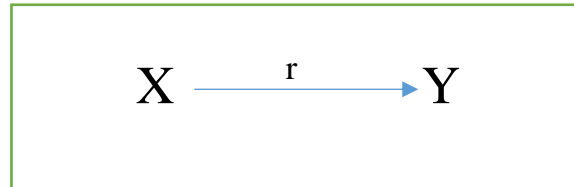
Adapun tujuan dari metode korelasional yaitu menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variasi lain, berdasarkan koefisien korelasi. Selanjutnya teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian, sedangkan teknik analisis regresi dilakukan jika terbukti adanya hubungan antara variabel-variabel tersebut. (Azwar, 2010).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diuji, yaitu:

1. Variabel bebas (X) yaitu penguasaan *Artikel*.
2. Variabel terikat (Y) yaitu kemampuan mendeklinasikan ajektiva bahasa Jerman.

Berdasarkan kedua variabel yang disebutkan di atas, maka dapat digambarkan desain penelitian sebagai berikut.

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Sumber: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Arikunto (2006)

Keterangan:

X : Penguasaan *Artikel*.

Y : Kemampuan mendeklinasikan ajektiva bahasa Jerman.

r : Koefisien korelasi

Dari gambaran desain penelitian di atas dapat didefinisikan operasional variabel sebagai berikut:

- 1 Penguasaan *Artikel* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa dalam menguasai *Artikel* yang disesuaikan dengan *Kasus* dalam kalimat.
- 2 Kemampuan mendeklinasikan ajektiva bahasa Jerman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menentukan akhiran (*Endungen*) ajektiva yang tepat dan disesuaikan dengan *Artikel* dan *Kasus* dalam kalimat.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan 35 orang siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 23 Bandung tahun ajaran 2016/2017. Pelaksanaan penelitian di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 23 Bandung adalah karena kelas XI IPA 1 merupakan kelas yang tidak terlalu besar, jumlah siswa di kelas XI IPA 1 tidak terlalu banyak sehingga memudahkan peneliti dalam pengambilan sampel penelitian ini. Seperti yang dikemukakan oleh Roscoe dalam Sekaran (2006) bahwa dalam penelitian korelasi,

jumlah sampel minimum sepuluh kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2006).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 23 Bandung yang mempelajari bahasa Jerman, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 23 Bandung semester genap tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 35 orang.

Dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan teknik *Probability Sampling* (Sampling Probabilitas) yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Riduwan, 2010).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk memperoleh data. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen tes. Menurut Arikunto (2010), tes merupakan serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Tes Penguasaan *Artikel*

Pada awalnya, tes penguasaan *Artikel* berisi 30 soal dalam bentuk pilihan ganda. Tes sebanyak 30 soal tersebut diberikan dengan tiga variasi. Pada bagian pertama dan ketiga terdapat tiga pilihan (a, b, c), sedangkan pada bagian kedua terdapat dua pilihan (a, b). Masing-masing bagian tes berjumlah sepuluh soal. Setelah peneliti melakukan uji coba instrumen dan uji validitas instrumen, hanya terdapat 18 soal yang valid. Pada bagian pertama yaitu enam soal *bestimmter Artikel* dalam kasus

nominatif, bagian kedua yaitu lima soal *unbestimmter Artikel* dalam kasus nominatif, Ishlah Tauhidah Shobana, 2017
HUBUNGAN PENGUASAAN ARTIKEL DENGAN KEMAMPUAN MENDEKLINASIKAN AJEKTIVA BAHASA JEPANG

dan bagian ketiga tujuh soal campuran *bestimmter Artikel* dan *unbestimmter Artikel* dalam kasus akusatif. Materi tes diambil dari *Kontakte Deutsch* dan Modul Bahasa Jerman SMA Negeri 23 Bandung. Penilaian tes ini menggunakan skala 100. Tes penguasaan *Artikel* ini disesuaikan dengan kurikulum di SMA Negeri 23 Bandung.

2. Tes Kemampuan Mendeklinasikan Ajektiva Bahasa Jerman

Sebelum uji coba, tes kemampuan mendeklinasikan ajektiva bahasa Jerman berisi 20 soal dalam bentuk teks rumpang. Tetapi setelah peneliti melakukan uji coba instrumen dan uji validitas instrumen, hanya terdapat 13 soal yang valid. Materi tes diambil dari *Kontakte Deutsch* dan Modul Bahasa Jerman SMA Negeri 23 Bandung. Penilaian tes ini menggunakan skala 100. Tes kemampuan mendeklinasikan ajektiva bahasa Jerman ini disesuaikan dengan kurikulum di SMA Negeri 23 Bandung.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian. Penelitian ini membutuhkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah yang akan diteliti.
2. Melakukan kajian pustaka, yaitu pengumpulan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian.
3. Merumuskan hipotesis, yaitu pernyataan yang bersifat sementara tentang masalah yang akan diteliti.
4. Mencari dan menetapkan populasi dan sampel yang akan diteliti.
5. Membuat instrumen penelitian berupa tes tertulis.
6. Melakukan uji instrumen, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.
7. Mengambil data.
8. Melakukan uji persyaratan analisis, meliputi uji homogenitas dan normalitas data.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak, sedangkan uji normalitas bertujuan untuk

mengetahui normal atau tidaknya distribusi data hasil tes penguasaan *Artikel* dan tes kemampuan mendeklinasikan ajektiva bahasa Jerman.

9. Menganalisis data.
10. Menarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

F. Analisis Data

Pada poin ini, peneliti akan memaparkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut merupakan pemaparannya.

1. Uji Validitas Data X dan Y

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, diujicobakan kepada populasi yang sama (bukan kelas sampel).

Nilai validitas (r_{xy}) pada uji validitas dalam penelitian ini ditetapkan sebesar $r = 0,334$. Sugiyono (2011) menyatakan jika korelasi antara butir dengan skor total $< 0,334$, maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, dalam penelitian ini jika terdapat butir soal yang kurang dari $0,334$, maka soal dibuang. Adapun interpretasi dari hasil perhitungan koefisien validitas dapat diklasifikasikan dalam tabel di bawah ini.

Untuk mengetahui validitas instrumen tersebut, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, maka instrumen yang dinyatakan tidak valid dibuang, sehingga diperoleh butir soal penguasaan *Artikel* sebanyak 18 butir soal (lihat lampiran 6) dan butir soal kemampuan mendeklinasikan ajektiva bahasa Jerman sebanyak 13 soal (lihat lampiran 6).

2. Uji Reliabilitas Data X dan Y

Instrumen dikatakan reliabel (andal) jika ia dapat dipercaya, konsisten atau stabil dan produktif (Purwanto, 2010). Dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan andal dan dapat dipercaya.

Untuk mengetahui reliabilitas instrument tersebut, digunakan rumus berikut

Ishlah Tauhidah Shobana, 2017
 HUBUNGAN PENGUSAAN ARTIKEL DENGAN KEMAMPUAN MENDEKLINASIKAN AJEKTIVA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi
n : Jumlah sampel

Setelah diperoleh nilai r, kemudian diuji signifikansi reliabilitasnya dengan uji t (lihat lampiran 4 dan 5).

3. Uji Peryaratan Analisis

Sebelum data diolah, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji homogenitas dan uji normalitas.

a. Uji Homogenitas Data X dan Y

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari standar deviasi variabel X dan Y
2. Mencari F_{hitung} dengan varians X dan Y
3. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan dk pembilang n-1 (untuk varians terbesar) dan dk penyebut n-1 (untuk varians terkecil). Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka data tersebut bersifat homogen.

b. Uji Normalitas Data X dan Y

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka kesimpulan dalam penelitian tidak berlaku. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Liliefors. Jika L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui berapa besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini hubungan antara penguasaan *Artikel* dengan kemampuan mendeklinasikan ajektiva bahasa Jerman. Untuk itu, digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah data

Setelah diperoleh nilai r , lalu diuji signifikansinya dengan menggunakan uji t . Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$, maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dilakukan penghitungan koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi

5. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi variabel Y bila variabel X diketahui. Regresi sederhana dianalisis karena didasari oleh hubungan kausal variabel X dan variabel Y .

Analisis regresi dapat diketahui dengan cara mencari persamaan regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bx$$

Ishlah Tauhidah Shobana, 2017

HUBUNGAN PENGUASAAN ARTIKEL DENGAN KEMAMPUAN MENDEKLINASIKAN AJEKTIVA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

- \hat{Y} : Nilai yang diprediksikan
 a : Konstanta atau bila harga $x = 0$
 b : Koefisien regresi
 x : Nilai variabel independen

Signifikansi dan kelinearannya kemudian diuji dengan menggunakan penghitungan analisis varians (ANAVA). Selain itu, dianalisis pula koefisien arah regresinya dengan menggunakan uji t.

Jika dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka penelitian ini tidak dilanjutkan dengan analisis regresi, begitupun sebaliknya.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah tingkat kebenarannya. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

Hipotesis H_0 dapat diterima apabila tidak terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, namun apabila terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis H_1 atau hipotesis kerja diterima.